

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang. Terdapat delapan faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas, *free cash flow*, risiko bisnis, dan *gross profit margin*.

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 225 data. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan *gross profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Struktur aset dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Sedangkan kepemilikan institusional, *free cash flow*, dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci: kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas, *free cash flow*, risiko bisnis, dan *gross profit margin*.